

Pengaruh Kinerja dan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu

Siratjudin¹, Nurlaili², Desy Eka Citra Dewi³

¹²³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹ coordinator.ssb.kaur@gmail.com

² dewiekacitra@mail.uinfasbengkulu.ac.id

³ nurlaili@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

This study aims to (1) analyze the magnitude of the influence of the performance of PAI BP teachers on the implementation of the independent curriculum in SMP Kaur Regency, Bengkulu Province (2) analyze the magnitude of the influence of the professionalism of PAI BP teachers on the implementation of the independent curriculum in SMP Kaur Regency, Bengkulu Province (3) analyze the magnitude of the influence of the performance and professionalism of PAI BP teachers on the implementation of the independent curriculum in SMP Kaur Regency, Bengkulu Province. The type of research used in this study is quantitative research, the research instrument used in this study is a questionnaire, the data analysis techniques used are descriptive statistics, basic assumption tests, classical assumption tests, and hypothesis tests using simple linear regression and multiple linear regression, t test and f test. the results of this study: (1). there is an influence of the performance of PAI and Budi Pekerti teachers on the implementation of the independent curriculum in SMP Kaur Regency, Bengkulu Province as shown in the calculated t (2,053) > t table (5% = 1.70) and a significance level of 0.046 < 0.05. (2). there is an influence of the professionalism of PAI Budi Pekerti teachers on the implementation of the independent curriculum at SMP Kaur Regency, Bengkulu Province, which is shown in the t count (2.862) > t table (5% = 1.70) and a significance level of 0.007 < 0.05. (3). there is an influence of the performance and professionalism of PAI Budi Pekerti teachers on the implementation of the independent curriculum at SMP Kaur Regency, Bengkulu Province, which is shown in the t count (3.875) > t table (5% = 2.85) and a significance level of 0.032 < 0.05.

Keywords: Performance; Professionalism; PAI & BP Teachers and Implementation of the Independent Curriculum;

How to cite this article:

Siratjudin, Nurlaili, Dewi, D., E., C. (2023). Pengaruh Kinerja dan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 8(1), 94-98.

Received: 1/16/2023

Revised: 4/16/2023

Accepted: 5/6/2023

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21, pendidikan bukan memusatkan kepada kemampuan teknikal saja namun difokuskan untuk berorientasi terhadap pengembangan potensi manusia secara kontinuitas, terlebih di era revolusi Industri 4.0 dan era society 5.0 memaksa pendidikan untuk melakukan pembaharuan yang menyesuaikan dengan kebutuhan manusia. Fokus utama yang menjadi momok perbincangan dalam dunia pendidikan salahsatunya adalah meningkatkan mutu pendidikan baik di kota maupun daerah pelosok, hal ini diharapkan agar pendidikan dapat mengatasi ketertinggalan, bebas dari kebodohan, penindasan, dan dari berbagai hal yang membelenggu pertumbuhan manusia maka, perlu adanya pendidikan yang bersifat emansipatif dan liberatif.

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya” (QS.Al-Isra:36)

Pada ayat diatas, Allah menekankan bahwa pendidikan haruslah memiliki dasar pengetahuan yang kuat, tidak serta merta diikuti dan dilakukan saja, namun sekali-kali teliti kembali agar memberikan manfaat di masa mendatang.

Kurikulum yang menarik perhatian salah satunya yaitu kurikulum merdeka belajar yang digagas oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kebijakan kurikulum merdeka belajar bukanlah tanpa suatu alasan, namun hal ini didasarkan pada hasil penelitian internasional Programme for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2018 mengatakan bahwa indonesia berada di urutan ke-74 dari 79 negara.

Kurikulum Merdeka diluncurkan Mendikbudristek sebagai sebuah kurikulum baru. Kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Perubahan kurikulum pembelajaran ini memiliki perbedaan yang mana terlihat dari Kurikulum 2013 dirancang berdasarkan tujuan Sistem Pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan, sedangkan kurikulum merdeka menambahkan pengembangan profil pelajar Pancasila. Selain itu pada jam pelajaran (JP) pada kurikulum diatur per minggu, sedangkan kurikulum merdeka menerapkan JP per tahun. Alokasi waktu pada kurikulum merdeka lebih fleksibel dari pada kurikulum 2013 yang melakukan pembelajaran rutin per minggu dengan mengutamakan kegiatan di kelas.

Kurikulum merdeka berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari pelaksanaan kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar pancasila serta fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

Berdasarkan surat edaran kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi direktorat jenderal guru dan tenaga kependidikan pada tanggal 19 april 2022 terdapat tiga kategori implementasi kurikulum merdeka jalur mandiri sesuai dengan pilihan yang

ditetapkan oleh satuan pendidikan, yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru PAI BP dan Budi Pekerti di SMPN 1 Kaur Mengatakan bahwa yakni: “Kurikulum merdeka ini baru diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023. Dan SMPN 1 Kaur sendiri masuk dalam kategori sekolah Mandiri Berubah yang artinya menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang disediakan pada satuan pendidikan di kelas 10” (Hasil wawancara dengan Bapak Sakban, S.Pd.I pada 10 desember 2023). Memang untuk di SMPN 1 Kaur kurikulum merdeka sendiri baru diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023. pada SMP se- Kabupaten Kaur provinsi Bengkulu yang terdiri dari tiga kategori yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi dan masih diterapkan pada kelas X. Pada saat ini banyak guru yang dalam mengajar masih terkesan hanya melaksanakan kewajiban, ia tidak memerlukan strategi, metode dalam mengajar, baginya yang penting bagaimana sebuah peristiwa pembelajaran dapat berlangsung. Ini adalah pendapat yang keliru dan tidak untuk diikuti, jika tidak ingin dikatakan pemalas dan tidak profesionalis.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Kaur yang telah menerapkan kurikulum merdeka mulai tahun ajaran 2022/2023 kepada siswa yang masih duduk dibangku kelas X. Diterapkannya kurikulum merdeka akan membantu memfasilitasi siswa berdasarkan kemampuan kecepatan dalam menerima materi dengan program yang telah dirancang untuk mewujudkan visi misi sekolah, Pada kurikulum merdeka guru dan tenaga pendidik juga tidak memiliki batasan dalam mengeksplor potensi murid, sebab proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan minat bakat siswa-siswi. Sehingga dengan program kurikulum merdeka ini sendiri dapat menunjang visi misi sekolah.

METODE

Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif (Descriptive Qualitative) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Subjek penelitian yang dapat memberikan informasi adalah Guru SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kinerja Guru PAI dan Budi Pekerti (X₁) terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja guru PAI dan Budi Pekerti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan kurikulum merdeka yang ditunjukkan dengan nilai koefisien X₁Y sama dengan 0.266 dengan menggunakan uji t, maka diperoleh t hitung 2.053 > t tabel (5%= 1,71), dan pada taraf signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a di terima. Hal ini berarti bahwa hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh kinerja guru PAI dan Budi Pekerti terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu dapat diterima.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori kualitas dan kinerja guru PAI dan Budi Pekerti sangat mempengaruhi dalam kualitas pembelajaran. Hal ini guru sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Ditangan gurulah akan menciptakan peserta didik yang berkualitas baik dalam bidang akademik, sosial maupun spiritual. Selain guru sebagai pelaksana di sekolah, guru juga bertugas untuk melaksanakan kurikulum yang diterapkan.

Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (X2) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka (Y)

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti yang signifikan terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka yang ditunjukkan koefisien $X_2Y = 0.435$ dengan menggunakan uji t, maka diperoleh t hitung $2,862 > t$ tabel ($5\% = 1,71$) dan pada taraf signifikan $0,007 < 0,05$. Sehingga dalam pengajuan ini menunjukan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu dapat diterima.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori kompetensi profesional berkaitan dengan segala bidang studi yang berisi tentang: (a) memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar; (b) memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum; (c) memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar (d) memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (e) menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga guru merupakan profesi yang sangat diperlukan dalam masyarakat dalam memajukan pola pikir masyarakat. Profesionalisme guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada intinya berperan untuk menggali potensi yang ada pada guru, sekolah, dan peserta didik untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas secara mandiri. Namun, hal ini bukan tugas yang mudah bagi guru, untuk dapat menghasilkan siswa yang berkualitas kompetensi pengelolaan guru lebih difokuskan pada kompetensi profesionalisme guru dalam mendidik peserta didik.

Pengaruh Kinerja (X1) Profesionalitas Guru PAI dan Budi Pekerti (X2) terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka (Y) di SMP Kabupaten Kaur Provinsi.

Ada pengaruh antara kinerja dan profesionalitas guru pendidikan agama Islam budi pekerti terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu yang ditunjukan signifikansi F hitung $3,875 > F$ tabel ($5\% = 2,64$) dan pada taraf signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$. Ada pengaruh Sehingga dalam pengujian ini menunjukan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara kinerja dan profesionalitas guru pendidikan agama Islam budi pekerti terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

Senada yang diungkapkan oleh Veronica Resty Panginan dkk, yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Kinerja Dan Profesional Guru” Jurnal PGSD Lamappapoleonro, menyatakan bahwa nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ yang berarti bahwa memiliki perbedaan yang signifikan antara kedua data penerapan kurikulum merdeka belajar sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap Hasil kinerja dan profesional guru.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh kinerja guru PAI dan Budi Pekerti terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu yang ditunjukkan pada t hitung (2.053) $>$ t tabel (5% = 1,70) dan taraf signifikansi $0,046 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh kinerja terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil hitung dari koefisien determinasi (R^2 Square) yang diperoleh sebesar 0.792 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 79,2% Hal ini berarti 79,2% variable kinerja guru PAI dan Budi Pekerti (X_1) berpengaruh terhadap penerapan kurikulum merdeka (Y) Kebermaknaan dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa variabel kinerja (X_1) terhadap penerapan kurikulum merdeka (Y) di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu sebesar 27,5%.
2. Ada pengaruh profesionalitas guru PAI Budi Pekerti terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu yang ditunjukkan pada t hitung (2.862) $>$ t tabel (5% = 1,70) dan taraf signifikansi $0,007 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh profesionalitas guru pendidikan agama Islam budi pekerti terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil hitung dari koefisien determinasi (R^2 Square) yang diperoleh sebesar 0.782 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 78,2% Hal ini berarti 78,2% variable profesionalitas guru PAI dan Budi Pekerti (X_2) berpengaruh terhadap penerapan kurikulum merdeka (Y) Kebermaknaan dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa variabel profesionalitas guru PAI dan Budi Pekerti (X_2) terhadap penerapan kurikulum merdeka (Y) di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu sebesar 78,2%.
3. Ada pengaruh kinerja dan profesionalitas guru PAI Budi Pekerti terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu yang ditunjukkan pada t hitung (3,875) $>$ t tabel (5% = 2,85) dan taraf signifikansi $0,032 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh kinerja dan profesionalitas guru pendidikan agama Islam budi pekerti terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil hitung dari koefisien determinasi (R^2 Square) yang diperoleh sebesar 0,812 Hal ini berarti 81,2% penerapan kurikulum merdeka di SMP Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu yang dipengaruhi oleh variabel kinerja (X_1) dan profesionalitas guru PAI dan Budi Pekerti (X_2). sedangkan sisanya yaitu 18,8% penerapan kurikulum merdeka dipengaruhi oleh variabel- variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A., Mutiara, I. A., & Asrifan, A. Masalah Pendidikan Di Indonesia. OSF Preprints, (2021) 0–19.
- Ali Anwar, Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasi dengan SPSS dan Excel, (Kediri: IAIT Press, 2009)
- Ce gunawan. Mahir Menggunakan SPSS (Mudah Mengelolah Data Menggunakan IBM SPSS Statistis 25) (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)

- Getut Pramesti, Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22 (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014)
- Gorontalo, U.N.(2021).Merdekabelajar:sekolahpenggerak.November,46–47.
- Jamin, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Hanifuddin. Jurnal Penelitian Pendidikan, 19–36.
- Kemdikbud RI. (2019) “Surat edaran mendikbud No. 43 tahun 2019 ”Kemdikbud RI. (2019). “Merdeka Belajar Episode Pertama”. Kemdikbud RI. (2020)” Merdeka belajar Episode Kelima: Guru Penggerak”.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia dan Solusi. Academy of Education Journal, 13 (1), 1-13.
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. Tadrib, 1(2), 204-222.
- Mariana, D. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Jurnal Pendidikan Tambusai 5 (20), 10228–10233.
- Mukhtar. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group, 2013).
- Mulyasa, H. E. Menjadi guru penggerak merdeka belajar. (Jakarta: BumiAksara, 2021)
- Mustagfiroh, S. (2020). Konsep “ Merdeka Belajar ” Perspektif Aliran Progresivisme di Perguruan Tinggi. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 3(1),141–147.
- Patabang, A., & Murniarti, E.(2021). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan,3(4),1418-1427.
- Pendi, Y. O. (2020, May). Merdeka belajar yang tercermin dalam kompetensi profesional guru bahasa inggris SMP Negeri 01 Sedayu. In Seminar Nasional Pendidikan (Vol.1,No.1).
- Priyastama Romi, Buku Sakti Kuasai SPSS (Yogyakarta: Start Up, 2017)
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik. Publikasi Pendidikan,10(3),189-196.
- Rahayuningsih, S., & Rijanto, A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolahsebagai Pemimpin Pembelajaran pada Program Sekolah Penggerak di Nganjuk. JAMU:Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 2(02), 120–126.<https://doi.org/10.46772/jamu.v2i02.625>
- Sadewo, Y. D., & Purnasari, P. D. (2021).Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berorientasi Kebudayaan Lokal pada Sekolah Dasar. Sebatik,25(2),590-597.
- Sibagariang, D., Sihotang, H. & Murniarti,E. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan.Dinamika Pendidikan, 14(2), 88–99.
- Sihotang, H. (2020). Kepemimpinan Transformasional dan Pemberdayaan Guru dalam Tranformasi Pendidikan 4.o.Jurnal